

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.¹ Penelitian ini dilakukan di PT. BNI Syariah KC Palembang yang beralamat di jl. Jendral sudirman KM. 3,5, kelurahan 20 ilir, kecamatan ilir timur I, 20 Ilir D. III, Kec.Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera selatan 30126

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.² Teknik yang digunakan ialah dengan menyebar angket/kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 129.

² *Ibid.*, Hlm. 128.

responden untuk dijawab. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.³ Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁴

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁵ Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁶ Populasi dari penelitian ini berjumlah 68 karyawan PT.BNI Syariah KC Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam Penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut

³ *Ibid.*,

⁴Kanalinfo. *Pengertian Data Primer Dan Data Sekunder*. Diakses Melalui Www.Kanalinfo.Web.Id Pada Tanggal 24 Februari 2019.

⁵ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2012), 10.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

⁷ *Ibid*,Hlm,116

Riduwan teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik, yaitu:

1. **Kuesioner (Angket)**, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. **Studi kepustakaan (*library reseacrh*)**, yaitu data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 64

⁹Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X1), dan Loyalitas Karyawan (X2).

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasioanl

No	Variabel	Definisi Operasonal	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Disiplin Kerja	Kedisiplinan Merupakan Fungsi Operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. ¹¹	1. Kepatuhan karyawan pada jam kerja 2. Kepatuhan pada perintah dan peraturan yang telah ditentukan, 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan rasa jujur 5. Bertingkah laku yang sopan 6. Berpakaian yang sopan	skala likert
2.	Loyalitas	Loyalitas berasal dari	1. Taat pada peraturan	Skala Likert

⁹ Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 109.

¹⁰ *Ibid.*, Hlm 109.

¹¹ Malayu Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta:PT.Pribumi Angkasa,2016) H.193

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
	Karyawan	kata dasar “loyal” yang berarti setia atau patuh, loyalitas berarti mengikuti dengan patuh dan setia terhadap seseorang atau sistem/peraturan. Istilah loyalitas ini sering didefinisikan bahwa seseorang akan disebut loyal atau memiliki loyalitas yang tinggi jika mau mengikuti apa yang diperintahkan. Loyalitas merupakan kondisi psikologis yang mengikat pegawai dan perusahaannya. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tanggung jawab pada perusahaan 3. Kamauan untuk bekerja sama 4. Rasa memiliki terhadap perusahaan 5. Hubungan antar pribadi 6. Kesukaan terhadap pekerjaan 	
3.	Kinerja Karyawan	Istilah yang berasal dari kata <i>job performance</i> atau <i>actual performance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas pekerjaan 2. Kualiatas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Kemandirian 5. Inisiatif 	skala likert

¹² Oei, Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, Tahun 2015), Hal.190

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
		(Prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). ¹³	6. Kerjasama	

Sumber: Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber (2020)

G. Pengukuran Variabel

1. Disiplin Kerja

Muhammad Aldrianto dalam skripsinya mengutip pendapat Kurniadi menyebutkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Disiplin kerja karyawan adalah sebagai berikut sebagai berikut:¹⁴

- a. Kepatuhan karyawan pada jam kerja.
- b. Kepatuhan pada perintah dan peraturan yang telah ditentukan.
- c. Ketaatan pada standar kerja.
- d. Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan rasa jujur.
- e. Bertingkah laku yang sopan
- f. Berpakaian yang sopan

2. Loyalitas Karyawan

Muhammad Aldrianto dalam skripsinya mengutip pendapat dari siswanto, dalam Trianasari menyebutkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas karyawan adalah sebagai

¹³ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM* (Bandung:, PT.Rafika Ditama 2017) H.9

¹⁴ Muhammad Aldrianto, Skripsi, “*Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kosperindo Di Makasar*”. Hal.17

berikut sebagai berikut:¹⁵

- a. Taat pada peraturan
- b. Tanggung jawab pada perusahaan
- c. Kamauan untuk bekerja sama
- d. Rasa memiliki terhadap perusahaan
- e. Hubungan antar pribadi
- f. Kesukaan terhadap pekerjaan

3. Kinerja Karyawan

Muhammad Aldrianto mengutip pendapat mondy, Noe, Premeaux, dalam Priansa menyebutkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kinerja karyawan ialah sebagai berikut:¹⁶

- a. Kuantitas pekerjaan
- b. Kualiatas pekerjaan
- c. Ketepatan waktu
- d. Kemandirian
- e. Inisiatif
- f. Kerjasama

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen ada yang telah tersedia dan ada pila yang belum tersedia dan disini bisa juga dibuat sendiri oleh

¹⁵ Muhammad Aldrianto, Skripsi, “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kospermindo Di Makasar”. Hal.20-22

¹⁶ Muhammad Aldrianto, Skripsi, “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kospermindo Di Makasar”. Hal.27

peneliti. Tetapi kebanyakan instrumen yang telah tersedia telah terjadi validitas dan reliabilitas.¹⁷ Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan statistik-statistik *univariate* seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar dan lain-lain. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi.¹⁸

2. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur suatu hal yang ingin diukur.¹⁹ Suatu variabel dinyatakan layak apabila memiliki nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) $> 0,5$ dan instrumen dinyatakan mampu untuk menjelaskan faktor jika memiliki nilai *extraction* $> 0,5$.²⁰

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan kurang baik apabila *cronbach alpha* $<$

¹⁷Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Indonesia: Salemba Empat, 2011), Hlm 67.

¹⁸Intan Kamila, Skripsi, *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jakarta Simprug)*, Hlm. 77.

¹⁹ Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, Hlm. 52.

²⁰Website SPSS Indonesia, *Panduan Analisis faktor Dan Interpretasi Dengan SPSS Lengkap*, Diakses Melalui <https://www.spssindonesia.com/2018/12/Analisis-Faktor-Dan-Interpretasi-Spss.html>.

0,5 , dapat diterima apabila *cronbach's alpha* > 0,6 maka kuesioner dinyatakan baik/handal.²¹

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Untuk itu harus dilakukan pengujian asumsi klasik yang merupakan tahapan penting dalam proses analisis regresi terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik, maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* > 0,05.²²

Hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

H_0 = data residual berdistribusi normal (*Asym.Sig* > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (*Asym.Sig* < 0,05).

²¹ Rizky Pradana, Rini Nugraheni “*Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Loyallitas Kerja, Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kineja Karyawan (Studi Pada Bank Indonesia Kota Semarang)*”.

²² Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet-1, Hlm. 106.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.²³ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolonieritas.

Dengan melihat nilai *tolerance*

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolonieritas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$.²⁴ Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika antara variabel X dan Y tidak linier.

²³ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Hlm.105.

²⁴ Website SPSS Indonesia, *Cara Melakukan Uji Linearitas Dengan Program SPSS*, Diakses Melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yang berupa ketidaksamaan varian dari *residual* pengamatan pada model regresi. Apabila residual pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas.²⁵

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser serta melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*). Dasar analisis heterokedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan ada pola tertentu (seperti titik yang membentuk pola yang teratur bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda bermanfaat untuk mengukur pengaruh beberapa variabel

²⁵ Ali Chamidun, Skripsi, *Analisis Fator-Fator Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di BMT Barokah Magelang*, Hlm. 52.

bebas yang berkorelasi terhadap variabel terikat yang diuji.²⁶

Hubungan fungsi antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat dilakukan dengan menganalisis regresi linier berdanda.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

X₁ = Disiplin Kerja

X₂ = Loyalitas Karyawan

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

4. Uji Hipotesis

Terdapat 3 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

²⁶ Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, Hlm. 56.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak. Kriteria dalam uji F adalah:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 3) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi

mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.²⁷

²⁷ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Hlm.125.